

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang diselenggarakan di kelas V SDN 1 Ngilir Kendal pada tahun pelajaran 2011/2012 ini didapatkan kesimpulan sebagaimana berikut. Dengan menggunakan metode *jigsaw* nilai hasil belajar PAI materi pokok pemahaman puasa dapat ditingkatkan. Hal ini dibuktikan dengan data yang akan dipaparkan sebagaimana berikut. Dari penelitian ini didapatkan data pada pra siklus keaktifan hanya 50.09%, pada siklus I sebesar 70.47% sedangkan pada siklus II mencapai 88.28%. dari pra siklus ke siklus I meningkat 20.36% dan siklus I ke siklus II keaktifan siswa naik 17.81%. Nilai hasil belajar siswa juga demikian meningkat. Tes pra siklus menemukan data anak yang lulus KKM hanya sejumlah 8 orang dari total 32 siswa atau sebesar 25%. Pada siklus I jumlah siswa yang lulus meningkat 25% menjadi 16 orang atau 50% dari total siswa. Dan pada siklus II persentase siswa yang lulus KKM mencapai 81.25%. Demikian hasil kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian ini.

Dengan demikian penggunaan metode *card sort* dalam kegiatan pembelajaran materi pemahaman puasa di kelas V SDN 1 Ngilir Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2011/2012 dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa. Berikut adalah gambar rekapitulasi indikator penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian ini

B. Saran

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan pada dasarnya banyak metode pembelajaran yang bisa dilakukan di kelas bersama siswa. Metode-metode itu belum sepenuhnya diketahui oleh guru dan bisa dipraktikkan. Penggunaan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran tentu akan menguntungkan siswa karena kecenderungan munculnya rasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran bisa dikurangi. Setidaknya guru dapat

menggunakan metode yang sekiranya akan meningkatkan keaktifan siswa. Dengan kata lain menggunakan metode yang berbasis *student centered* jangan hanya memakai *teacher centered*. Penggunaan metode *teacher centered* selain akan memasung kreatifitas guru dalam memilih metode juga akan menjadikan siswa menjadi bosan sehingga menghasilkan kualitas pembelajaran yang rendah. Kualitas pembelajaran rendah mengakibatkan nilai hasil belajar siswa tidak dapat meningkat.

2. Bagi Siswa

Saat guru menggunakan suatu metode pembelajaran dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas sebaiknya siswa memahami langkah-langkah pembelajarannya dan memahami tujuan penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan. Siswa yang tidak memahami langkah-langkah pembelajaran hanya akan menjadikan mereka kebingungan dengan apa yang mesti dikerjakan. Mereka tidak akan dapat menyerap materi guru.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang juga berperan sebagai supervisor bagi guru setidaknya ikut mengajak para guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi saat mereka melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas bersama siswa. Jangan sampai masih ada guru yang monoton dalam menggunakan metode pembelajaran. Apalagi hanya menggunakan metode *teacher centered*.

C. Kata Penutup

Demikian penelitian peneliti susun dengan sebaik-baiknya dan berdasarkan data yang valid. Akan tetapi peneliti mengakui masih banyaknya kekurangan dan kesalahan yang terjadi baik dalam segi penulisan, semantik bahasa, ataupun dalam segi metode penelitian yang digunakan. Untuk itu peneliti mengharapkan kiriman kritik dan saran yang konstruktif agar dalam penyusunan karya yang selanjutnya bisa mencipta hasil yang lebih baik lagi. Atas perhatian dari pembaca yang budiman peneliti sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. *Akhirul kalam, wallahua'lam bishawab.*